

EVALUASI PERAN GURU PRODUKTIF OTOMOTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MELALUI GOOGLE CLASSROOM

Suyitno^{1*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamamdiyah Purworejo

*Corresponding Author: yitno@umpwr.ac.id

Abstract

This study aims to find out the results of evaluating the role of automotive productive teachers in planning, implementing, and evaluating Distance Learning (PJJ) through the Google classroom at SMK Negeri 1 Ambal for the 2020/2021 academic year. This type of research is Quantitative Descriptive Research. The subjects of the action research were automotive teachers at SMK Negeri 1 Ambal, totaling 11. The instrument used in the study was an observation sheet questionnaire evaluating the teacher's role in the distance learning process through Google Classroom. Data analysis with quantitative analysis to find the percentage of learning outcomes through Google Classroom. The results of this study are that the teacher's role in the distance learning process through Google Classroom is effectively used during a pandemic. This can be seen from the 11 productive automotive teachers at SMK Negeri 1 Ambal who have complete learning administration and made it before implementing Distance Learning (PJJ) via Google Classroom. The results of the evaluation of the role of productive automotive teachers in planning Distance Learning (PJJ) through the Google classroom at SMK Negeri 1 Ambal for the 2021/2022 academic year have an average evaluation score of 86 in the good category. The results of an evaluation of the role of productive automotive teachers in implementing Distance Learning (PJJ) through google classrooms at Ambal 1 State Vocational School for the 2021/2022 academic year have an average evaluation score of 83 in the good category. The results of the evaluation of the role of automotive productive teachers in the assessment of Distance Learning (PJJ) through the Google classroom at SMK NEGERI 1 Ambal for the 2021/2022 academic year have an average evaluation score of 75 in the moderate category.

Keywords: *Evaluation, Learning, Distance learning, Google classroom*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Subyek penelitian tindakan adalah guru otomotif di SMK Negeri 1 Ambal yang berjumlah 11. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi kuisioner evaluasi peran guru dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui google classroom. Analisis data dengan analisis kuantitatif untuk mencari presentase hasil pembelajaran melalui google classroom. Hasil penelitian ini adalah, bahwa peran guru dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui google classroom efektif digunakan pada masa pandemi. Hal ini terlihat dari 11 guru produktif otomotif di SMK Negeri 1 Ambal mempunyai administrasi pembelajaran yang lengkap dan dibuat sebelum melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom. Hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2021/2022 memiliki rata-rata nilai evaluasi pelaksanaan pembelajaran 86 dengan kategori baik. Hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2021/2022 memiliki rata-rata nilai evaluasi pelaksanaan pembelajaran 83 dengan kategori baik. Hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam penilaian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom di SMK NEGERI 1

Ambal tahun pelajaran 2021/2022 memiliki rata-rata nilai evaluasi pelaksanaan pembelajaran 75 dengan kategori cukup.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran, Jarak jauh, Google classroom*

PENDAHULUAN

Menurut (Ariyanti et al., 2018) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya). Tentunya di negara Indonesia Pendidikan memiliki fungsi yang telah ditetapkan sebagai acuan daripada tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu. Fungsi itu tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut (Iriani & Soeharto, 2015) evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* nilai. Kata *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup dan sebagainya. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik – tidak baik, kuat lemah, memadai – tidak memadai, dan sebagainya.

Guru adalah seseorang yang merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta membimbing peserta didik untuk meraih cita-cita dan memiliki budi pekerti (Astuti et al., 2019; Ratnawati et al., 2020). Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah (UU nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen).

Guru merupakan orang profesional yang mempunyai ilmu pengetahuan dan mengajarkan ilmunya ke orang lain sehingga orang tersebut memiliki peningkatan kualitas sumber daya manusianya (Suyitno, 2019). Guru memiliki peran dalam aktivitas pembelajaran yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator. Evaluasi program pendidikan menurut (Suyitno, 2020) adalah guru mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran. Malcom Provus (2015:5) mendefinisikan *evaluation is the process of agreeing upon program standard, determining wheter a discrepancy exists*

between some aspect of the program and standard governing that aspect of the program and using discrepancy information to identify weaknesses of the program.

Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, Google Classroom juga menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru maupun peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam (Abdullah et al., 2020).

Permasalahan yang berkaitan dengan evaluasi peran guru produktif otomotif dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMK Negeri 1 Ambal yaitu, pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka terhalang pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan cara daring menggunakan google classroom. Kurangnya semangat guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Tidak semua guru dan siswa siap dengan pembelajaran daring, terutama guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Masalah ini tentunya berdampak pada kinerja guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya (Bley, 2017; Monnier et al., 2016; Putranta & Jumadi, 2019a, 2019b).

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul sangat kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Oleh karena itu, pembatasan ini diorientasikan pada Evaluasi Peran Guru Produktif dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran melalui Google Classroom. Penelitian ini dibatasi pada guru produktif otomotif SMK Negeri 1 Ambal. Tujuan penelitian ini Mengetahui hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam perencanaan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui google classroom di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Pengertian metode deskriptif yaitu: Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Suyitno, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ambal yang terletak di Jalan Deaendeles, Ambal, Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian ini mulai bulan juni 2021 sampai bulan agustus 2021. Subyek penelitian ini menggunakan guru SMK Negeri 1 Ambal yang berjumlah 11 guru dengan pertimbangan bahwa jumlah guru otomotif di SMK sejumlah 11.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket evaluasi peran guru produktif guru otomotif dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui google classroom. Instrumen ini mengukur tentang peran guru dari mulai persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, sampai pada evaluasi mengajar. Analisis data yang digunakan yaitu data deskriptif kuantitatif. Kemudian data dianalisis secara menggunakan teknik deskripsi presentase untuk mengetahui hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data evaluasi peran guru produktif dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui google classroom. Hal ini dilihat pada tabel dibawah ini:

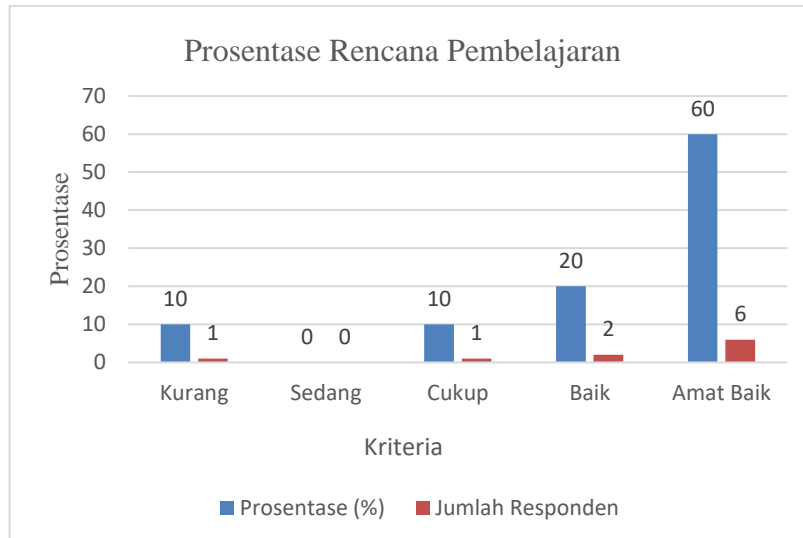
1. Analisis Hasil Evaluasi Rencana Pembelajaran

Tabel 1. Kriteria guru pada rencana pembelajaran

Kriteria	Jumlah Responden (Fb)	Total Responden (N)	Prosentase % (Np)
Kurang	1	10	10
Sedang	0	10	0
Cukup	1	10	10
Baik	2	10	20
Amat Baik	6	10	60

Berdasarkan data prosentase guru di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah guru dengan nilai kriteria kurang dalam menyusun rencana pembelajaran sejumlah 1 guru dengan prosentase 10%. Jumlah guru dengan kriteria sedang dalam menyusun rencana pembelajaran sejumlah 0 guru dengan presentase 0%. Jumlah guru dengan kriteria cukup sejumlah 1 orang guru dengan presentase 10%. Jumlah guru dengan kriteria baik sejumlah 2 orang dengan presentase 20%. Jumlah guru dengan kriteria amat baik sejumlah 6 orang dengan presentase 60%. Berdasarkan

table prosentase kriteria guru dalam perencanaan pembelajaran seperti pada tabel 1 di atas dapat digambarkan prosentase kriteria guru dalam perencanaan pembelajaran dalam bentuk Gambar 1 berikut.



Gambar 1
Diagram Prosentase Kriteria Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

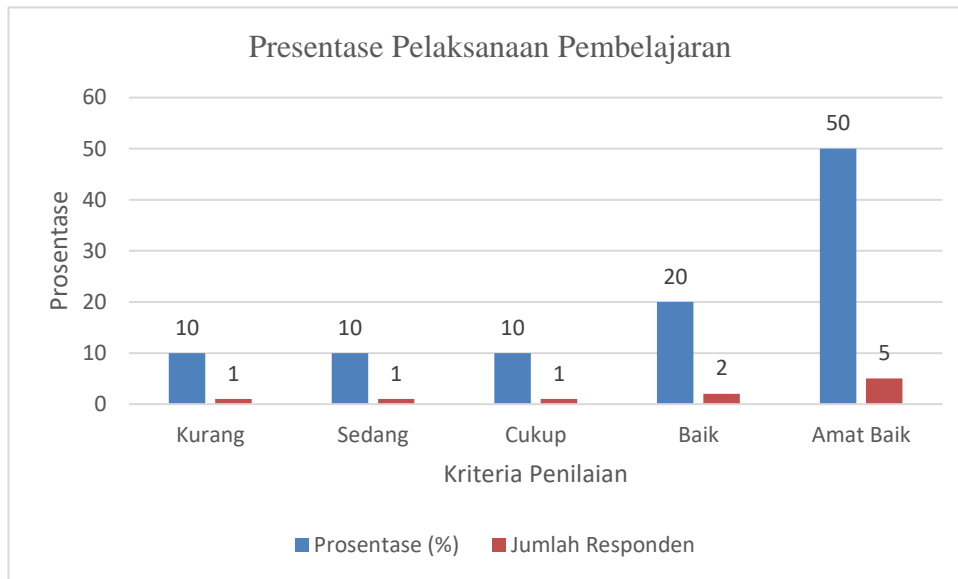
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 2. Prosentase kriteria guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Kriteria	Jumlah Responden	Total Responden	Prosentase (%)
Kurang	1	10	10
Sedang	1	10	10
Cukup	1	10	10
Baik	2	10	20
Sangat Baik	5	10	50

Berdasarkan tabel 2. didapatkan data prosentase guru dapat dijelaskan bahwa jumlah guru dengan kriteria kurang dalam pelaksanaan pembelajaran sejumlah 1 guru dengan prosentase 10 %. Jumlah guru dengan kriteria sedang dalam pelaksanaan pembelajaran sejumlah 1 guru dengan presentase 10%. Jumlah guru dengan kriteria cukup sejumlah 1 orang guru dengan presentase 10%. Jumlah guru dengan kriteria baik sejumlah 2 orang dengan presentase 20%. Jumlah guru dengan kriteria amat baik sejumlah 5 orang dengan presentase 50%. Berdasarkan table prosentase kriteria guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti pada

tabel 2 di atas dapat digambarkan prosentase kriteria guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Gambar 2 berikut:



Gambar 2
Diagram Presentase Kriteria Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

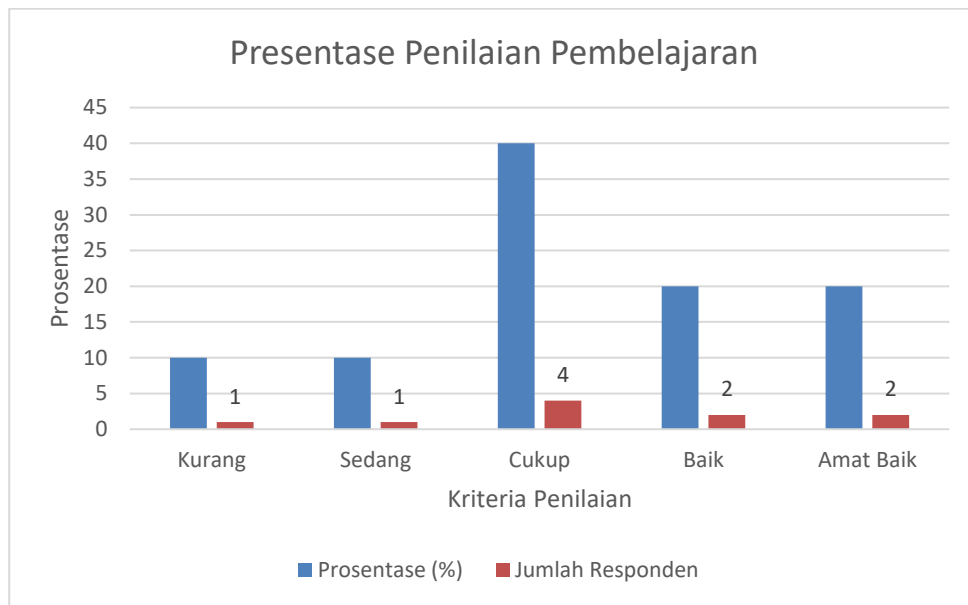
3. Analisis Evaluasi Penilaian Pembelajaran

Tabel 3
Presentase kriteria guru dalam penilaian pembelajaran

Kriteria	Jumlah Responden	Total Responden	Presentase (%)
Kurang	1	10	10
Sedang	1	10	10
Cukup	4	10	40
Baik	2	10	20
Sangat Baik	2	10	20

Berdasarkan data tabel 3. Dinyatakan presentase guru pada tabel 3 bahwa dapat dijelaskan bahwa jumlah guru dengan kriteria kurang dalam penilaian pembelajaran sejumlah 1 guru dengan prosentase 10 %. Jumlah guru dengan kriteria sedang dalam pelaksanaan pembelajaran sejumlah 1 guru dengan presentase 10%. Jumlah guru dengan kriteria cukup sejumlah 4 orang guru dengan presentase 40%. Jumlah guru dengan kriteria baik sejumlah 2 orang dengan presentase 20%. Jumlah guru dengan kriteria amat baik sejumlah 2 orang dengan presentase 20%. Berdasarkan table prosentase kriteria guru dalam

pelaksanaan pembelajaran seperti pada tabel 3 di atas dapat digambarkan prosentase kriteria guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Diagram Presentase Kriteria Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Dari gambar diagram 3 dapat dilihat bahwa perolehan presentase nilai evaluasi penilaian pembelajaran tertinggi yaitu pada kriteria cukup dengan perolehan skor prosentase 40% sebanyak 4 responden berada dikriteria tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam perencanaan Pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *google classroom* di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2021/2022 memiliki rata-rata nilai evaluasi perencanaan pembelajaran 86 dengan kategori Baik. Hal tersebut terbukti, 10 guru produktif otomotif SMK Negeri 1 Ambal mempunyai administrasi pembelajaran yang lengkap dan dibuat sebelum melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *google classroom*, dan hasil evaluasi peran guru produktif otomotif dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *google classroom* di SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2021/2022 memiliki rata-rata nilai evaluasi pelaksanaan pembelajaran 83 dengan kategori Baik. Hal tersebut terbukti, dari 10 guru produktif otomotif SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2020/2021 dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *google classroom* hanya terdapat 1 guru pada kriteria Kurang, 1 guru pada kriteria Sedang, 2 guru pada kriteria Baik dan 5 guru pada kriteria Amat Baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kepada program studi Pendidikan Teknik otomotif universitas Muhammadiyah Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H., Sulong, M. A., & Abdul, M. (2020). Development and Validation of the Music Education Teaching Practice E-Supervision System Using the Google Classroom Application. *International Journal of Innovation*, 11(10), 15.
- Ariyanti, K. D., Mon, A. A., Ekohariadi, E., & Anifah, L. (2018). Effect of Problem-Based Learning Model and Motivation toward Learning Outcomes on Network Routing. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(2), 270–277. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.20005>
- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Bhakti, Y. B. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran Guru. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.30738/ad.v2i2.2872>
- Bley, S. (2017). Developing and validating a technology-based diagnostic assessment using the evidence-centered game design approach: An example of intrapreneurship competence. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 9(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s40461-017-0049-0>
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(3), 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>
- Monnier, M., Tschöpe, T., Srbeny, C., & Dietzen, A. (2016). Occupation-specific social competences in vocational education and training (VET): The example of a technology-based assessment. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.1186/s40461-016-0036-x>
- Putranta, H., & Jumadi, J. (2019a). Physics Teacher Efforts of Islamic High School in Yogyakarta to Minimize Students' Anxiety When Facing the Assessment of Physics Learning Outcomes. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(2), 119–136. <https://doi.org/10.17478/jegys.552091>
- Putranta, H., & Jumadi, J. (2019b). Physics Teacher Efforts of Islamic High School in Yogyakarta to Minimize Students' Anxiety When Facing the Assessment of Physics

- Learning Outcomes. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(2), 119–136. <https://doi.org/10.17478/jegys.552091>
- Ratnawati, D., Purnomo, S., & Handoyono, N. A. (2020). *MEMBANGUN KOLEGALITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI LSLC*. 3, 8.
- Suyitno, S. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen dan R & D* (1st ed., Vol. 1). Alfabeta.
- Suyitno, S. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. *Surya Abdimas*, 3(2), 44–48. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i2.321>
- Suyitno, S. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21* (1st ed., Vol. 1–1). K-Media.

